ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 11-20MENGGUNAKAN MEDIA PERMEN PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B RA PERWANIDA II JATIREJO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017-2018

Oleh:

ELLA APRILLIA KHASANAH
NPM : 14.1.01.11.0034

Dibimbing oleh :

1. **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.,M.Psi**
2. **VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Ella Aprillia Khasanah
NPM	:14.1.01.11.0034
Telepun/HP	: 0895399543534
Alamat Surel (Email)	: ellaaprillia34@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 menggunakan media permen pintar padaanak kelompok B RA Perwanida II Jatirejo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP / PG - PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jln. KH. Achmad Dahlan 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabiladikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 09 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi	**VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi**	**ELLA APRILLIA KHASANAH**
NIDN. 0720058503	**NIDN. 0704118202**	**NPM. 14.1.01.11.0034**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 11-20 MENGGUNAKAN MEDIA PERMEN PINTAR PADA ANAK KELOMPOK B RA PERWANIDA II JATIREJO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2017-2018

ELLA APRILLIA KHASANAH
14.1.01.11.0034
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: ellaaprillia34@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi[1] dan Veny Iswantiningtyas, M.Psi[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 pada anak kelompok B RA Perwanida II Jatirejo Nganjuk Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017-2018 belum berkembang dengan baik. hal ini dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan 11-20 belum menggunakan media. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penggunaan media permen pintar dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 pada anak kelompok B RA Perwanida II Jatirejo Nganjuk tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus dan empat tahap disetiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B1 RA Perwanida II Nganjuk yang berjumlah 31 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini mengguanakn penilaian unjuk kerja, lembar observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis data pada siklus setelah pengguanaan media permen pintar mengalami peningkatan persentase keruntasan 48,3% pada siklus II meningkat lagi sebesar67,62%, dan siklus III 86,94%. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, tindakan pembelajaran dengan menggunakan media permen pintar dapat dibuktikan kebenarannya mampu mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 pada anak kelompk RA Perwanida II Jatirejo Kecamatan Nganjuk kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2017-2018.

Kata Kunci :kemampuan kognitif, konsep bilangan, media permen pintar, kain flanel

I. LATAR BELAKANG

Anak adalah generasi penerus bangsa yang kelak membangun bangsa indonesia menjadi bangsa yang maju, maka pendidikan anak usia dini sangat penting bagi keluarga untuk menciptakan generasi sumber daya manusia yang lebih baik.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak (Sujiono, 2009:6).Tumbuh kembang anak usia dini sangat tergantung oleh stimulasi yang diberikan oleh orang tua atau guru. Seluruh aspek perkembangan yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, maupun sosial-emosional berkembang pesat pada masa anak usia dini, sehingga diperlukan stimulasi dan pembelajaran yang tepat agar pertumbuhan anak optimal. Salah satu aspek perkembangan anak adalah aspek kognitif.

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai, mempertimbangkan sesuatu (Sriningsih, 2009:20). Secara sederhana, kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Selain itu pengembangan kognitif juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Susanto (2011:59) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif antara lain : (1) keturunan, (2) lingkungan, (3) Kematangan, (4) Pembentukan, (5) minat dan bakat, (6) kebebasan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak, salah satunya faktor kematangan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Faktor kematangan berkaitan dengan fisik atau psikis seseorang dalam melaksanakan fungsinya dalam kehidupan.

Pengembangan kognitif juga dapat dilakukan melalui kegiatan mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan sesuatu dan berhitung (Chairani, 2016:18). Pengenalan konsep membilang menjadi dasar pengetahuan angka dan matematika bagi anak untuk jenjang berikutnya. Oleh karena itu diperlukan pengenalan konsep membilang pada anak sejak dini. Ketika anak sudah mengenal konsep membilang, mereka akan tertarik untuk mempelajari matematika lebih lanjut. Tujuan pengenalan konsep

bilangan dan lambang bilangan adalah agar anak sejak dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat disekitar anak. Pengenalan konsep bilangan dapat dilakukan dengan menggunakan media.

Menurut Arsyad (dalam Sukiman, 2012:28) media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik bila menggunakan media. Anak dapat melihat dan menyentuh sendiri dalam membilang, tidak hanya melihat pada gambar saja sehingga anak cinta kepada matematika. Sebab hanya dengan rasa senang bermain angka atau bilangan inilah anak-anak kelak dimasa dewasa akan mudah mempelajari matematika (Suyadi, 2016:93). Media permen pintar merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk mengenalkan konsep membilang pada anak kelompok B di TK.Kegiatan membilang di RA Perwanida II Jatirejo, Nganjuk masih sebatas berpusat pada guru. Guru hanya mengajarkan membilang secara lisan dan tidak ada timbal balik terhadap anak. Jadi anak hanya melihat dan mendengar saja apa yang diujarkan oleh guru. Hal ini membuat anak menjadi pasif, mereka tidak langsung praktik membilang dan hanya mengingat-ingat yang telah disampaikan guru.

Guru tidak memberi kesempatan pada anak untuk belajar membilang secara langsung, untuk mengeri konsep bilangan dengan cara anak sendiri. Sehingga kemampuan anak tentang mengenal konsep bilangan belum berkembang dengan baik dan belum mengasah secara maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka RA Perwanida II Jatirejo perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan konsep membilang anak, dengan menggunakan pembelajaran yang tepat dan sesuai, yaitu dengan media pembelajaran.

Terkait dengan uraian diatas, peneliti memilih solusi dengan menggunakan media permen pintar dikarenakan media permen pintar memiliki kelebihan yang menarik perhatian anak karena penuh warna dan berbentuk seperti permen. Selain itu media permen pintar belum pernah digunakan dalam pembelajaran membilang di kelompok B RA Perwanida II Jatirejo, Nganjuk.

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah Penelitian Tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Kunandar, 2008,45). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu penelilti bekerjasama dengan guru dalam perencanaan, tindakan, obeservasi dan refleksi pembelajaran, (Sukardi, 2013 : 9).

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di RA Perwanida II Jatirejo Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Waktu penelitian dimulai dari izin penelitian sampai dengan pelaporan dengan jadwal dimulai pada bulan Maret 2018.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Perwanida II Nganjuk dengan jumlah siswa 31 anak terdiri dari 12 anak perempuan dan 19 anak laki-laki.

Instrumen Pengumpulan Data

Jenis adata yang diperlukan adalah data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 pada anak kelompok B RA Perwanida II Nganjuk dan data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada saat penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Dengan teknik yang digunakan yaitu unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati Guntur (2014:17), dengan instrumen pedoman penilaian unjuk kerja.Yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sukardi,2013 : 8) dengan tindakan 3 siklus yang terbagi dalam 4 tahapan yaitu :(1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, dan (4) refleksi.

Adapun tahapan pelaksanaan dalam setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

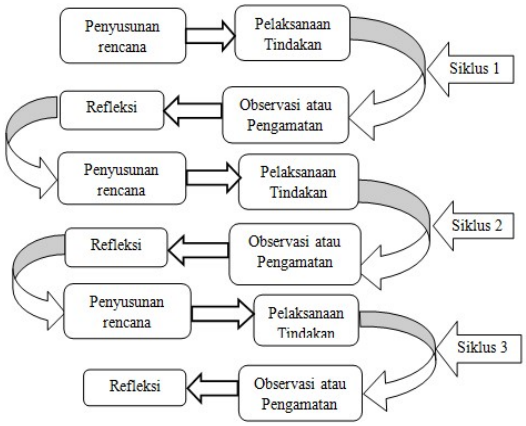

Bagan 2.1 Model siklus Kemmis dan Mc Taggart

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hpotesis tindakan dalam penelitiian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar yang mendapat binrang 3 dan bintang 4 antara pratindakan sampai siklus III.

Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN SIMPULAN

a. Siklus I

Dari hasil penilaian pada kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan 11-20 menggunakan media permen pintar, diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B1 yaitu sebanyak 15 anak atau 48,3% termasuk kategori kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 menggunakan media permen pintar tuntas dan 16 anak atau 51,52% belum tuntas. Dikarenakan anak-anak masih kesulitan dalam mengurutkan bilangan 11-20 serta hambatan yang terjadi pada media permen pintar yang pemasangannya terlalu tinggi sehingga anak kesulitan untuk menjangkau media.

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru belum mampu menguasai kelas dengan baik, guru masih belum lancar menjelaskan kegiatan yang dimaksud dengan baik. Hasl ini terlihat saat anak melakukan kegiatan masih kebingungan.

Dari hasil analisis data diperoleh aktivitas anak menggunakan media permen pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20. Sedangkan aktivitas guru pada saat pembelajaran masih belum maksimal.

b. Siklus II

Dari hasil penilaian padakegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan 11-20 menggunakan media permen pintar, diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B1 yaitu sebanyak 21 anak atau 67,62% termasuk kategori kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 menggunakan media permen pintar tuntas dan 10 anak atau 32,2% belum tuntas. Dikarenakan anak-anak masih kesulitan dalam mengenal konsep bilangan 11-20 serta hambatan yang terjadi yaitu gambar pada permen pintar mudah sobek karena terbuat dari kertas biasa sehingga kurang mendukuung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa guru belum mampu memberi dorongan atau semangat pada anak sehingga semangat belajar anak kurang maksimal dan kemampuan anak hanya sebatas apa yang diajarkan oleh guru, anak kurang mengeksplor kemampuannya karena dari guru sendiri tidak mendorong anak untuk lebih kreatif.

c. Siklus III

Dari hasil penilaian padakegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan 11-20 menggunakan media permen pintar, diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B1 yaitu sebanyak 27 anak atau 86,94% termasuk kategori kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 menggunakan media permen pintar tuntas dan 4 anak atau 12,88% belum tuntas. Dikarenakan ada anak yang masih kesulitan dalam mengenal konsep bilangan 11-20 serta hambatan yang terjadi yaitu media permen pintar ada satu sehingga anak harus sabar menunggu giliran.

Berdasarkan analisis data, menjukkan bahwa guru sudah mampu mengusai kelas dengan baik dan dapat mengendalikan anak-anak dan guru juga sudah memberi semangat pada anak, dan membantu jika ada anak yang

kesulitan. Hal ini terlihat dari antusias anak ketika melakukan kegiatan dengan senang dan penuh semangat. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk menyelesaikan tindakannpada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada 31 anak yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 19 anak laki-laki, perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 RA Perwanida II Jatirejo,Nganjuk pada pelaksanaan pra tindakan hingga siklus I, II dan III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	19,32%	19,32%	12,88%	6,44%
2	★★	48,3%	32,2%	19,32%	6,44%
3	★★★	22,54%	28,98%	38,64%	22,54%
4	★★★★	9,66%	19,32%	28,98%	64,4%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari pra tindakan dengan persentase ketuntasan sebesar 32,2% persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum mencapai kriteria minimal yaitu 75% dan pada pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan yaitu dengan persentase sebesar 48,3% persentase ini belum dikatakan berhasil dikarenakan belum mencapai kriteria minimal yaitu 75% kemudian setelah dilakukanya siklus II mengalami persentase ketuntasan sebesar 67,62% dan pada siklus IIItercapai persentase sebesar 86,94% persentase ini dikatakan berhasil dikarenakan telah melebihi kriteria minimal yaitu 75% sehingga dapat dikatakan hipotesis yang berbunyi penggunaan media permen pintar dapat meningkatkan kemampuanmengenal konsep bilangan 11-20 pada anak RA Perwanida II Jatirejo, Nganjuk.Adapun peningkatan kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

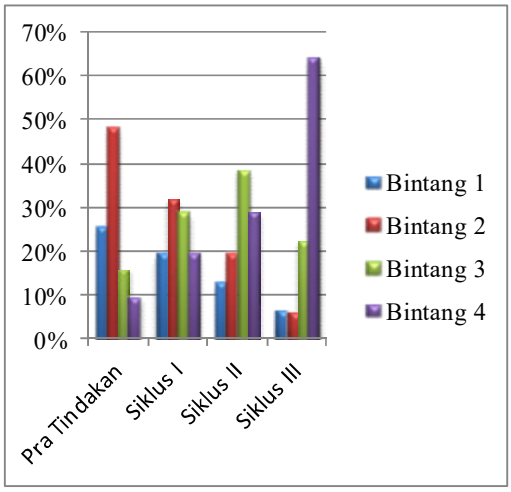

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan 11-20 pada anak kelompok B RA Perwanida II dapat ditingkatkan melalui penggunaan media permen pintar.

IV DAFTAR PUSTAKA

Chairani, Zahra. 2016. *Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika.*Yogyakarta: DeePublish.

Guntur. 2014. Penilaian Berbasis Kinerja. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia,*1 (10): 17-21

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta. Rajawali Pers.

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta*: Pedajogja.

Sujiono, N.Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.*Jakarta : PT Indeks.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : PT Bumi Aksara

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.*Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Suyadi. 2016. *Psikologi Belajar PAUD.* Yogyakarta : Pedagogia.

Sriningsih. 2009. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini.* Bandung : Pustaka Sebelas.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan Anak Usia Dini. (Online) tersedia : http://www.paud.diknas.go.id., di unduh 27 November 2017.